

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL 86 KARYA OKKY
MADASARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Pg Suci Putri

NIM. 06021282025043

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL 86 KARYA OKKY
MADASARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Pg Suci Putri

NIM 06021282025043

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Mengesahkan**

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL 86 KARYA OKKY MADASARI
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Pg Suci Putri

NIM 06021282025043

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. **Ketua/Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**



2. **Anggota/Penguji : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.**



**Palembang, 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pg Suci Putri

NIM : 06021282025043

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Kritik Sosial Dalam Novel *86* Karya Okky Madasari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 20 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Pg Suci Putri

NIM 06021282025043

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Bapak Nopirsal dan Ibu Asminiati, Kakak tercinta Novo Firnando dan istri Mega Annisa Putri, kemudian Adik kesayangan Riski Firnando, terima kasih untuk segala cinta, sayang, harapan, dukungan baik materi maupun materil.
2. Sahabat penulis selama menempuh Pendidikan S-1 di Unsri yaitu Silvia, Inayah, Zakiul, Risgun, Khotamar, Asep, Hade, dan Himalatus genk “Nadia, Kiprit, Yasmin, Alis”.
3. Seluruh teman – teman seperjuangan, semoga semua yang kita dapatkan selama menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya, bisa bermanfaat ke depannya.

MOTO

“percayalah, setelah kesulitan akan ada kemudahan”

“Jangan lupa, ibadah, ngopi, santuy, semua akan selesai pada waktunya”

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *86*, Karya Okky Madasari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A. ED.D., Koordinator Program Studi Dr. Santi Oktarina., M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

Indralaya, 20 Mei 2024

Penulis,



Pg Suci Putri

NIM 06021282025043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian Teoritis	6
2.1.1. Kritik Sosial	6
2.1.2. Jenis-Jenis Kritik Sosial	7
2.2. Sosiologi Sastra	14
2.3. Bentuk Penyampaian Kritik	15
2.3.1. Bentuk Penyampaian Langsung.....	16

2.3.1.	Bentuk Penyampaian Tidak Langsung	16
2.4.	Novel	18
2.5.	Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
2.6.	Penelitian Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		18
3.1.	Metode Penelitian	18
3.2.	Data dan Sumber Data	18
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1.	Observasi (baca)	19
3.3.1.	Klasifikasi (catat)	19
3.3.2.	Dokumentasi	19
3.4.	Analisis Data	19
3.4.1.	Interpretasi	19
3.4.2.	Analisis	20
3.4.3.	Menyusun rancangan pembelajaran	20
3.4.4.	Kesimpulan	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1.	Hasil Penelitian.....	21
4.2.	Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Novel 86 Karya Okky Madasari.....	43
4.3.	Pembahasan	47
4.4.	Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	51
BAB V PENUTUP		54
5.1.	Kesimpulan.....	54
5.2.	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kritik sosial politik.....	21
Tabel 4. 2 Kritik sosial ekonomi	28
Tabel 4. 3 Kritik Sosial Pendidikan	31
Tabel 4. 4 Kritik Sosial Masalah Budaya.....	33
Tabel 4. 5 Kritik Sosial Masalah Moral	35
Tabel 4. 6 Kritik Sosial Keluarga.....	39
Tabel 4. 7 Kritik Sosial Masalah Gender	41
Tabel 4. 8 Kritik Sosial Agama.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel 86 Karya Okky Madasari	59
Lampiran 2. Gambar Novel 86 Karya Okky Madasari	62
Lampiran 3. Profil Pengarang: Okky Madasari	64
Lampiran 4. Data Penelitian	65
Lampiran 5. Modul Ajar	75
Lampiran 6. Lembar Usul Judul	85
Lampiran 7. SK Pembimbing Skripsi	86
Lampiran 8. Buku Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 9. Persetujuan Ujian Akhir Program Studi	91

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL 86 KARYA
OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial, dan bentuk penyampaian kritik dalam Novel 86 karya Okky Madasari, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel 86 karya Okky Madasari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Analisis data sebagai berikut (1) interpretasi (2) analisis (3) menyusun rancangan pembelajaran (4) kesimpulan. Hasil analisis terdapat 41 data kritik sosial dalam novel 86 karya Okky Madasari, yang meliputi masalah politik, masalah masalah ekonomi, masalah pendidikan, masalah budaya, masalah moral, masalah keluarga, masalah gender, dan masalah agama. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA, fase F kelas XI, Kurikulum Merdeka yaitu pada elemen membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, siswa dapat menganalisis tema sosial pada teks prosa fiksi yaitu novel yang mereka baca.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Masalah Sosial, Novel 86

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP,
Universitas Sriwijaya (2024).

Nama : Pg Suci Putri

NIM : 06021282025043

Dosen Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

***SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL 86 WORKS OKKY MADASARI AND
ITS IMPLICATIONS LEARNING INDONESIAN LANGUAGE IN HIGH
SCHOOL***

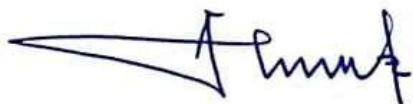
ABSTRACT

This research aims to describe social problems and the form of conveying criticism in Novel 86 by Okky Madasari, as well as its implications for learning Indonesian in high school. The approach used in this research is a literary sociology approach. This research data is in the form of dialogue and monologue sourced from the novel 86 by Okky Madasari. The method used in this research is descriptive qualitative. Data analysis is as follows (1) interpretation (2) analysis (3) developing a learning plan (4) conclusion. The results of the analysis contained 41 social criticism data in the novel 86 by Okky Madasari, which included political issues, economic issues, educational issues, cultural issues, moral issues, family issues, gender issues and religious issues. The results of this research can be used for learning Indonesian at high school level, phase F class XI, Merdeka Curriculum, namely the elements of reading and viewing, speaking and presenting, students can analyze social themes in fictional prose texts, namely the novels they read.

Key words: Social Criticism, Social Problems, Novel 86

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia makhluk hidup dilahirkan sebagai sosok yang mempunyai karakter sosial. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di antara makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Manusia diberikan akal pikiran, untuk bertindak. Walaupun demikian, tentunya sebagai makhluk hidup yang berakal dan berpikir, manusia mempunyai naluri untuk melakukan interaksi sosial yang menimbulkan adanya suatu aktivitas sosial dalam kehidupannya.

Aktivitas sosial yang dilakukan dalam masyarakat, tidak terlepas dari hubungan antarmasyarakat itu sendiri. Interaksi sosial yang sering terjadi biasanya berdasarkan asas kepentingannya, interaksi sosial ini akan berjalan baik apabila berdasarkan keselarasan kepentingan antar individu, begitupun sebaliknya interaksi sosial bisa juga memicu suatu kondisi yang tidak dapat dikendalikan jika terdapat perbedaan kepentingan. Menurut Sariban (2018: 9-10) masyarakat itu sebagai subsistem sebuah kehidupan yang beragam, dan memiliki keunikan serta konflik benturan antara satu sama lain.

Kritik sosial merupakan suatu penyampaian atau gagasan baru, yang disampaikan secara lisan maupun tulisan yang bertujuan menilai suatu karya, demi suatu perubahan sosial. Kritik sosial bisa juga menjadi salah satu bentuk teguran yang keras atau kecaman mengenai ketimpangan dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat, yang memiliki tujuan demi mewujudkan suatu keadilan sosial yang lebih manusiawi, yang dipandang tegas dan lebih murni. Dengan adanya kritikan sosial ini dalam dunia sastra, diharapkan mampu menimbulkan kesadaran dalam diri setiap individu. Terdapat banyak bentuk karya sastra yang kerap kali menyampaikan kritik melalui tulisan sastra, salah satunya dalam bentuk Novel. Kehidupan sosial dalam sebuah novel digambarkan sedemikian rupa dengan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Penyajian kehidupan sosial dalam novel sudah ada sejak awal terciptanya novel di Indonesia. Damono (2020: 3) menyampaikan bahwa sastra modern adalah sebuah wadah untuk memberikan

gambaran ketimpangan sosial dan sebagai tempat untuk menyampaikan kritik-kritik sosial.

Novel merupakan salah satu karya sastra fiksi, yang menjadikan manusia atau seseorang sebagai objek dan tulisan sebagai medianya. Menurut Putra (2019: 11-12), novel merupakan suatu rangkaian peristiwa, yang berkaitan satu dengan yang lainnya dan peristiwa tersebut diceritakan kembali secara kompleks. Novel memberikan gambaran ulang terhadap fenomena tertentu, yang sedang terjadi dalam masyarakat seperti, adat istiadat, pedoman, kebiasaan, dan budaya masyarakat tersebut. Mulyaningsih (2015: 6) aspek kehidupan didalamnya ditulis dan dikemas sedemikian rupa gaya bahasanya supaya mudah dimengerti oleh pembaca.

Novel dapat dikatakan berhasil apabila pengarangnya mampu mengangkat cerita sosial di masyarakat ke dalam bentuk tulisan yang dibuat semenarik mungkin untuk dibaca. Salah satu karya sastra novel yang mengangkat keadaan sosial masyarakat yang sering terjadi ialah Novel 86 karya Okky Madasari. Novel 86 berbeda dari novel yang lain, novel karya Okky Madasari ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca. Masalah sosial yang digambarkan dalam novel 86, sangat berkaitan dengan realita sosial yang kerap kali terjadi di zaman sekarang dalam masyarakat sekitar serta, hal yang dibahas dalam novel 86 juga sangat jarang disinggung dalam sastra Indonesia.

Okky Madasari penulis kelahiran 1984, yang merupakan lulusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP, Universitas Gadjah Mada. Okky Madasari berkiprah dalam dunia Jurnalistik dan ia juga mengelola yayasan Muara Bangsa. Melalui novel 86 penulis mencoba menggambarkan realita sosial dalam kehidupan Jakarta yang terlihat tenang dan megah bagi masyarakat luar namun yang terjadi ialah kehidupan sosial yang penuh dengan kepalsuaan, yang digambarkan oleh tokoh utamanya. Kehidupan sosial yang tidak terlepas dari interaksi antara tokoh, seakan-akan mencerminkan kehidupan masyarakat saat ini. Jakarta yang dikenal sebagai suatu kota metropolitan, pada novel ini Okky Madasari menggambarkan Jakarta sebagai kota dengan penuh perjuangan dan

kejahatan yang tiada akhir. 86 merupakan sebuah idiom yang biasa digunakan oleh para aparat penegak hukum, untuk mengisyaratkan suatu kesepakatan tertentu. Idiom yang digunakan sebagai tanda kesepakatan tersebut tentunya berakhir dengan “Uang”. Semua perkara para tokoh yang ditonjolkan dalam novel ini selalu berakhir dengan uang, sebagai solusinya. Tokoh utama yang diceritakan dalam novel ini ialah, seorang gadis desa yang berhasil menempuh pendidikan di salah satu Universitas Swasta di kota Solo, kemudian bekerja di salah satu instansi hukum di Indonesia.

Secara keseluruhan, novel 86 sudah menggambarkan peristiwa sosial yang terjadi di Indonesia yang menarik untuk diamati. Dari beberapa jenis kritik sosial yang disampaikan penulis dalam novel 86, peneliti menyadari ada beberapa hal yang perlu dikaji untuk dijadikan bahan ajar di SMA. Salah satunya, penelitian ini bisa digunakan para siswa dalam mengamati dan mengkritisi masalah sosial yang ada di Indonesia saat ini.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Sebab penelitian yang berkenaan dengan masalah kritik sosial, sangat menarik untuk dikaji, karena masalah yang disampaikan penulis di dalamnya, cukup berkenaan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu, tidak semua pembaca bisa memahami kritik sosial yang disampaikan penulis di dalamnya. Adanya penelitian ini, tentunya dapat menjadi jembatan para pembaca untuk menambah wawasan sehingga, mampu memahami apa yang ingin penulis sampaikan, serta mulai memiliki kesadaran akan masalah sosial yang terjadi di sekitarnya.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, adapun masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apa saja masalah sosial yang dikritik dalam novel *86* karya Okky Madasari?
2. Bagaimana bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel *86*?
3. Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan permasalahan sosial yang dikritik dalam novel *86* karya Okky Madasari
2. Mendeskripsikan bentuk penyampaian kritik dalam novel *86*
3. Mendeskripsikan hasil penelitian terhadap implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau sumbangsih terhadap pemahaman para pembaca terutama, mengenai fenomena sosial yang dikritik melalui novel *86* karya Okky Madasari, dengan menggunakan metode pendekatan Sosiologi Sastra.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru

Penelitian ini bisa menjadi bahan untuk memotivasi para peserta didik dalam berpikir kritis, mengenai fenomena sosial yang sering terjadi sehari – hari.

2. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini bisa dipertimbangkan untuk menjadi sumber bahan ajar Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Manfaat bagi masyarakat atau peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu pengetahuan baru kepada masyarakat, bahwasannya sebuah kritikan bisa dijadikan bentuk karya sastra seperti, novel. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan referensi terhadap penelitian – penelitian setelah ini, dan memberikan inovasi terhadap dunia Sastra, dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, & Risnita, M. Syahran Jailan. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan*, 1(6), 1 – 9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57>
- Akmal, R. (2013). Kritik sastra marxis Fredric Jameson: teori dan aplikasinya. *Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://journal.ugm.ac.id/poetika/article/view/10385/7840>
- Damono, S, D. (2020). *Sosiologi sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi, A. (2023). *Jenis komunikasi berdasarkan pengertiannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. hal 104*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufroni, M. A. Munaris, Kahfie, Z. (2018). Kritik sosial dalam kumcer yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan rancangan pembelajarannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 1(1). <https://ejournal.core.ac.uk/download/pdf/291695575.pdf>
- Hidayat, E, Widjoko. (2006). *Teori dan sejarah sastra: Memahami sastra sebagai seni dalam kehidupan*. Jakarta: UPI pres.
- Jones, P. (2010). *Pengantar teori-teori sosial: dari fungsionalisme hingga post modernisme, cetakan kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kurniawan, K. (2018). *Metode penelitian bahasa dan sastra indonesia*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Kurniasari, D. (2022). *Ragam teknik analisis data deskriptif kualitatif vs kuantitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Madasari, O. (2017). *86, Cetakan Kelima*. Jakarta Timur: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nafisah, L. (2022). Kritik sosial dalam antologi puisi negeri daging karya a. mustofa bisri. *Jurnal Pendidikan*. <http://repository.libraryhttp://repository.libraryiaida.ac.id/id/eprint/415iaida.ac.id/id/eprint/415>
- Nabur, Y. J. (2019). Penggambaran kelas sosial dalam kumpulan cerpen Perjalanan Mencari Ayam karya Armin Bell kajian sosiologi sastra marxis. *Jurnal pendidikan Bahasa, sastra, dan budaya*, 2(2). <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jp/article/view/1652>

- Novitasari, L. (2022). Kritik sosial dalam novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari. *Jurnal Pendidikan*, vol 6(2). <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/6560/387>
- Ode K. W. La O. & Ode. L. B. (2020). Kritik sosial dalam novel Lintasan Menikung karya Arsyad Salam. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Halu Oleo*. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/view/13221>
- Pangasaribuan, R. (2022). Dialektika teologi dari perspektif Herman Bavinck dengan pemikiran ekonomi marxisme. *Jurnal Teknologi Indonesia*, 10 (1), 108-135. <https://indotheologyjournal.org/index.php/home/article/view/240/273>
- Prinada, Y. Dhita. K. (2022). *Pengertian kritik sosial dan jenis – jenisnya*. Bandung: Cutapustaka media
- Prasetyo, A. (2015). Kritik sosial dalam novel Slank 5 Hero dari Atlantis karya Sukardi Rinakit, pendekatan: sosiologi sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1). <http://eprints.uny.ac.id/26762/1/skripsi.pdf>
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi sastra pengantar*. Jakarta: CV Rajawali Press
- Supratno, H, Nurul, M, S. (2023). Kritik sosial dalam novel Senandung Bisu Karya Aguk, Irawan MN. kajian sosiaologi sastra. *Jurnal pendidikan Bahasa, sastra, dan budaya*, 10(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/55261>